

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR
MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

Ferro Trisya Putra Pratama¹, Prita Anugrah Widowati²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: Ferro.trisya20@gmail.com

Abstract: *This research aims to examine the effect of dividend policy, capital structure and profitability on firm value (PBV). While, research was quantitative. Moreover, the population was automotive companies, which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2022. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with there were 9 automotive companies as the sample. In total, there 36 data from 4 years of observasion. Additionally, the data were secondary which in the form of financial annual report. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS tools. Based on the results of data anlysis using the t test, it is known that dividend policy (DPR) has a negative effect on firm value, Capital structure (DER) has a negative effect on firm value, and profitability with (ROA) has a positive effect on firm value. Meanwhile, based on the results of data analysis using the F test, it is known that simultaneously dividend policy, capital structure and profitability have a significant effect on firm value.*

Keywords: *Dividend policy, capital structure, profitability, firm value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh sebanyak 9 sampel dari 14 populasi perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2022. Data yang diperoleh sebanyak 36 data pengamatan selama 4 tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t diketahui bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dengan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F diketahui bahwa secara simultan kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Kebijakan dividen, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), namun perkembangan ekonomi Indonesia masih terbilang lambat dan tidak merata. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya perusahaan Indonesia untuk berbenah agar mampu bersaing di era MEA. Hal ini membawa serta perubahan cara pandang bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba, tetapi juga harus memperhatikan sumber modal dan profitabilitas yang ingin dicapai (Noviani et al., 2019). Selain itu persaingan yang terjadi antar perusahaan juga sangat ketat sehingga masing-masing perusahaan berupaya untuk terus menampilkan kinerjanya guna mencapai tujuan utama perusahaan. Memperluas nilai perusahaan juga berarti meningkatkan tujuan dasar perusahaan yang sebenarnya, dengan cara ini dapat menunjukkan peluang di kemudian hari (Abdallah & Suryani, 2018).

Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan merupakan sumber informasi tentang perbaikan perusahaan, hal ini terlihat dari laporan keuangan. Perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dengan melihat hasil dan perubahan posisi keuangan. Setiap manager perusahaan dan pemerintah juga membutuhkan informasi dari laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Menilai pelaksanaan perusahaan merupakan tugas penting bagi investor, pemerintah, manajemen dan *stakeholder*. Kinerja perusahaan dapat dinilai salah satunya dengan nilai perusahaan.

Tujuan utama investor adalah untuk menumbuhkan kesejahteraan dengan mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen dan keuntungan modal, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk menjaga profitabilitas serta memberi kesejahteraan bagi pemegang sahamnya (Nelwan & Tulung, 2018). Untuk dapat mencapai nilai perusahaan yang optimal, maka perusahaan harus melalui fungsi manajemen keuangan, yaitu dimana keputusan keuangan yang dibuat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan memiliki pengaruh pada indikator antara lain yaitu kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas.

Besarnya dividen (DPR) yang dibayarkan suatu perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dividen digunakan sebagai sinyal prospek masa depan perusahaan. Rasio pembagian dividen sangat penting oleh investor karena berkaitan erat dengan kebijakan laba perusahaan (Wati et al., 2018). Hal ini mendukung penelitian Marpaung & Effendi (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Akbar & Fahmi (2020) yang menunjukkan hasil bahwa nilai dividen tidak selalu meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mendapat dampak dari struktur modal (DER), karena baik atau buruknya struktur modal akan mempengaruhi kondisi keuangan secara langsung, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Priyatama & Pratini (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar struktur modal, semakin tinggi nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Puwanti & Wibowo (2018) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas (ROA) tinggi menunjukkan kinerja yang baik, salah satunya pandangan nilai perusahaan. Bagi pihak kreditur, nilai perusahaan tergantung pada likuiditas perusahaan, yaitu apakah perusahaan dapat melunasi pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Jika nilai perusahaan tidak baik, maka investor akan menilai perusahaan tersebut rendah. Dengan asumsi produktivitas perusahaan tinggi, mitra yang terdiri dari supplier, pemberi pinjaman, dan pemegang

saham akan memahami bagaimana perusahaan dapat memperoleh manfaat dari kesepakatan dan investasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika kinerja bisnisnya baik (Suardana et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Suardana et al. (2020) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai perusahaan dengan judul pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder ini mengingatkan para manager untuk memperhatikan semua individu dan kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan dari perusahaan bisnis. Artinya perubahan di dunia bisnis sangat erat kaitannya dan dipengaruhi oleh kondisi stakeholder, sehingga perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap perubahan yang terjadi di antara stakeholder nya (Kriyantono, 2017).

Ketika para *stakeholder* berusaha mengendalikan sumber daya organisasi, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan semakin tingginya *return* yang dihasilkan oleh organisasi. Teori *stakeholder* menegaskan bahwa keberlanjutan perusahaan membutuhkan dukungan *stakeholder*, kepentingan mereka harus diperhatikan dan aktivitas perusahaan harus selaras dengan harapan mereka (Ulum, 2017).

Teori Agency

Teori *agency* adalah suatu kontrak kerja antara manager (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*) di mana kedua belah pihak terkait kontrak yang menyatakan hak dan kewajiban masing-masing. Sebagai pemegang saham mempunyai tugas untuk memimpin perusahaan dengan memberikan layanan serta dana, sedangkan kewajiban *agent* adalah untuk mengelola apa yang ditugaskan oleh para *principal* kepadanya. Untuk kepentingan tersebut, *principal* akan menerima hasil berupa pembagian laba, sedangkan *agent* menerima gaji, bonus dan berbagai kompensansi lainnya (Setiawan, 2022).

Teori *agency* memberikan dua kontribusi secara spesifik terhadap pemikiran organisasi. Pertama, perlakuan terhadap informasi. Kedua, implikasi resiko informasi. Sebuah informasi diperlakukan sebagai komoditas yang menghasilkan biaya dan dapat dibeli. Informasi ini memainkan peran penting dalam memberikan informasi kepada manajemen untuk fungsi perencanaan, mengalokasikan sumber daya, dan pengendalian atau pengukuran. Dalam hal ini, sistem informasi formal seperti anggaran dan dewan direksi memainkan peran penting, sedangkan sistem informasi informal seperti kontrol manajemen memainkan peran penting, sehingga dikaitkan unik dalam penelitian organisasi (Lesmono & Siregar, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor atas keberhasilan perusahaan yang jelas terlihat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi secara otomatis

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa depan. Nilai perusahaan di mata kreditur mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui nilai perusahaan karena akan memberikan sinyal yang baik kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Hidayat, 2021).

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembayaran laba yang dilakukan kepada pemegang saham perseroan terbatas sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen dibagikan ketika perusahaan menghasilkan laba yang cukup untuk bisa dibagi kepada pemegang saham, mungkin dibagikan secara teratur setiap tahun, dan beberapa bahkan mungkin ada yang membagikan dividen di luar biasanya. Ketika perusahaan dapat memberikan dividen yang layak, itu meningkatkan nilai perusahaan dan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi. Kebijakan dividen yang mampu menyeimbangkan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dividen di masa depan dianggap memiliki kebijakan dividen yang optimal. Hal ini dilakukan guna memaksimalkan harga saham dan mendongkrak nilai perusahaan (Agusfianto et al., 2022).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Topik utama ketika mengambil keputusan mengenai struktur modal perusahaan adalah kombinasi ekuitas dan utang. Biaya modal dapat dikurangi dengan menggunakan campuran modal yang efektif, yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi bersih yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan. Penentuan struktur keuangan yang tepat dapat menciptakan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin rendah biaya modal, semakin besar laba perusahaan dan nilai perusahaan dapat semakin tinggi. Sehingga dapat mensejahterakan para pemegang saham (Prambudi et al., 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Laba merupakan indikasi dari hasil keseluruhan proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas sebagai acuan dalam mengukur tingkat keuntungan sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tertentu (Pranaditya et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data sekunder terlebih dahulu karena data yang diolah merupakan data

yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi (objek) dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022 sejumlah 14 perusahaan. Metode yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Nugroho, 2021). Sampel yang akan dipilih dari perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

| Kriteria Pengambilan Sampel | Jumlah |
|--|---------------|
| Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 | 14 |
| Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada tahun 2019-2022 | (2) |
| Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2019-2022 | (3) |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria | 9 |
| Jumlah sampel penelitian (9 x 4 tahun) | 36 |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil sampel data yang disajikan pada Tabel 1 maka telah disusun sampel perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Sampel Perusahaan

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|-----------|-------------|---------------------------------------|
| 1 | ASII | PT Astra International Tbk |
| 2 | AUTO | PT Astra Otoparts Tbk |
| 3 | BOLT | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 4 | GJTL | PT Gajah Tunggal Tbk |
| 5 | IMAS | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk |
| 6 | INDS | PT Indospring Tbk |
| 7 | LPIN | PT Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 8 | PRAS | PT Prima Alloy Stell Universal Tbk |
| 9 | SMSM | PT Selamat Sempurna Tbk |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Data kuantitatif yang diperlukan diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data sekunder, data yang digunakan atau diperoleh serta dikumpulkan oleh pihak lain dalam hal ini sumber data berisi laporan keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Data laporan keuangan yang digunakan penelitian diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberi gambaran suatu data dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai median, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai maksimum atau nilai tertinggi pada PT. Astra Otoparts Tbk sebesar 90,174. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah yaitu pada PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk sebesar -100,000. Sedangkan nilai mean variabel Kebijakan Dividen antara tahun 2019 sampai dengan 2022 adalah ,13581 dengan nilai standar deviasi sebesar 22,835455. Nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar dari nilai mean, sehingga dengan demikian data variabel Kebijakan Dividen dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebar).
2. Struktur Modal (DER) memiliki nilai maksimum atau nilai tertinggi pada PT. Indomobil Sukses International Tbk sebesar 3,750. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah yaitu pada PT. Astra Otoparts Tbk sebesar ,000. Sedangkan nilai mean variabel Struktur Modal antara tahun 2019 sampai dengan 2022 adalah sebesar 1,00867 dengan standar deviasi sebesar 1,093851. Nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih besar dari nilai mean, sehingga dengan demikian data variabel Struktur Modal dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebar).
3. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum atau nilai terendah pada PT. Garuda Metalindo sebesar -,051. Sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi yaitu pada PT. Selamat Sempurna Tbk sebesar ,210. Sedangkan nilai mean variabel Profitabilitas antara tahun 2019 sampai dengan 2022 adalah ,05722 dengan nilai standar deviasi sebesar ,060074. Nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean yang menunjukkan bahwa data variabel Profitabilitas pada penelitian ini adalah heterogen (menyebar).
4. Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum atau nilai terendah dan nilai maksimum atau nilai tertinggi pada PT. Selamat Sempurna Tbk dengan nilai minimum sebesar 0,148 dan nilai maksimum sebesar 3,514. Sedangkan nilai mean variabel Nilai Perusahaan antara tahun 2019 sampai dengan 2022 adalah 1,02400 dengan nilai standar deviasi sebesar ,9605705. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan pada penelitian ini mendapatkan data bersifat baik atau menunjukkan hasil normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pengujian *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan hasil nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,310 > 0,05$, sehingga data penelitian sudah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* Kebijakan Dividen (X1) $0,925 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar 1.081, Struktur Modal (X2) $0,842 > 0,10$ dengan nilai VIF 1.188, dan Profitabilitas (X3) $0,895 > 0,10$ dengan nilai VIF 1.117, sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian *scatterplot*, titik-titik data penelitian menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisita, sehingga memungkinkan terwujudnya model regresi yang baik.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di dapat nilai *Durbin-Watson* (DW test) sebesar 2,281 lebih besar dari batas dU yakni 1,654 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,654 = 2,346$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan keputusan berikut:

- $0 < DW < dl$: Terjadi *autokorelasi*
- $dl \leq DW \leq du$: Tidak dapat disimpulkan
- $du < DW < 4-du$: Tidak ada *autokorelasi*
- $4-du \leq DW \leq 4-dl$: Tidak dapat disimpulkan
- $4-dl < d < 4$: Terjadi *autokorelasi*

Keterangan : DL : Batas bawah DW
DU : Batas atas DW

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 0,882 - 0,002 DPR - 0,295 DER + 7,689 ROA$$

- 1) Konstanta 0,882 menunjukkan apabila nilai variabel kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas dianggap sama dengan nol (0) maka variabel nilai perusahaan 0,882.
- 2) Nilai koefisien kebijakan dividen sebesar -0,002, hasil ini menjelaskan bahwa manajemen harus terus mengungkapkan nilai perusahaan guna menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa besaran kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai koefisien struktur modal sebesar -0,295, hasil ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya jumlah struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, artinya pihak manajemen tetap mengungkapkan nilai perusahaan dengan tujuan menarik para investor menanamkan sahamnya di perusahaan.
- 4) Nilai koefisien profitabilitas 7,689 artinya setiap kenaikan profitabilitas satu satuan, kebijakan dividen dan struktur modal tetap, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan 7,689.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial

Tabel 4
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|

| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
|----------------------------|------------|----------|-------------------|-------------|--------|-------|------------------|------------|
| 1 | (Constant) | 0,882 | 0,255 | | 3,458 | 0,002 | | |
| | DPR | -0,002 | 0,006 | -0,045 | -0,322 | 0,749 | 0,925 | 1,081 |
| | DER | -0,295 | 0,133 | -0,327 | 2,220 | 0,034 | 0,842 | 1,188 |
| | ROA | 7,689 | 2,350 | 0,468 | 3,273 | 0,003 | 0,895 | 1,117 |
| a. Dependent Variable: PBV | | | | | | | | |

Sumber: Output SPSS

1) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh besarnya thitung variabel Kebijakan Dividen (DPR) adalah sebesar -0,322 dan nilai signifikan 0,749 > 0,05 maka menandakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sehingga secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari perhitungan pada tabel di atas, diperoleh besarnya thitung variabel struktur modal (DER) adalah sebesar 2,220 dengan nilai signifikan 0,034 < 0,05 maka menandakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sehingga secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh besarnya thitung variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 3,273 dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05 maka menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Jadi variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Simultan

Berdasarkan hasil pengujian statistik F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (dibawah 0,05), maka hasil tersebut dapat mengidentifikasi layak untuk diuji sebagai penelitian. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai Adjusted R² hanya sebesar 0,36 atau 36,0% menunjukkan bahwa untuk variabel nilai perusahaan yang dapat dijelaskan variasi variabel dalam model variabel kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas hanya sebesar 36,0% sedangkan sisanya adalah 67,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,749 dan nilai koefisien sebesar -0,002 yang berarti kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI karena nilai signifikan $0,749 > 0,05$. Hal ini karena kebijakan dividen yang tinggi menghasilkan penjualan yang tinggi. Namun nilai perusahaan belum tentu naik akibat peningkatan penjualan karena masih harus menutupi biaya operasional. Akibatnya, akan menurunkan nilai perusahaan.

Menurut Fauziah (2017:11) dalam teori sinyal (signaling theory) mengatakan bahwa penurunan nilai dividen biasanya mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Fenomena ini dapat dilihat sebagai bukti bahwa para investor lebih menyukai dividen daripada capital gain. Penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah kenaikan normal dianggap oleh investor sebagai sinyal. Bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang. Manajemen perusahaan yang didasari motivasi signaling yang berkaitan dengan pembagian dividen merupakan harapan bahwa kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap suatu investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suardana et al., (2020), Setyaningsih & Friantin (2020), dan Wolor (2021) dimana kebijakan dividen suatu perusahaan mengalokasikan dana dari laba ditahan pada kegiatan investasi untuk memperkuat pendanaan perusahaan, maka dividen yang dibagikan relatif kecil sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan hasil bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0,295 yang berarti struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan dari hutang tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Karena hutang akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan produksi dengan tujuan untuk memaksimalkan penjualan, sehingga secara otomatis akan meningkatkan pencapaian laba. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hutang yang tinggi akan menimbulkan biaya bunga yang tinggi bagi perusahaan dan tidak akan mempengaruhi realisasi laba perusahaan yang maksimal, karena sumber keuangan digunakan untuk aktivitas produksi, sehingga harga saham tidak akan mengalami penurunan.

Menurut teori agen (agency theory) sebuah perusahaan yang membutuhkan dana tambahan untuk mendukung kebijakan investasinya, maka suatu organisasi yang dicirikan oleh perilaku individu atau kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuannya, demikian pula organisasi tidak terlepas dari konflik antar kepentingan individu atau kelompok. Oleh karena itu, komposisi struktur modal juga harus memperhatikan hubungan antara perusahaan, kreditur, dan pemegang saham, sehingga tidak terjadi konflik antara ketiga pihak yang disebut dengan agency problem. Mengurangi laba ditahan dan free cash flow dengan meningkatkan substitusi aset seperti dividen dan komposisi kepemilikan saham manajerial akan mendorong perusahaan

untuk menambah dana eksternal dari pasar modal untuk memperbaiki atau menghilangkan masalah keagenan (Lumbantobing, 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutanto et al. (2021), Mar'ah & Damayanti (2023) dan Sidauruk et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien 7,689 yang berarti profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya dengan baik, yang berdampak pada proses produksi dan penjualan serta menghasilkan nilai, sehingga menghasilkan keuntungan. Hasilnya, perusahaan mampu menggunakan seluruh sumber dananya untuk mendorong penjualan.

Jika dilihat dari sudut pandang nilai perusahaan, salah satu indikator kinerja yang baik adalah tingkat profitabilitas yang tinggi. Kemampuan suatu perusahaan membayar kembali pinjaman krediturnya merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan bagi kreditur. Investor akan meremehkan perusahaan jika nilai perusahaan rendah. Apabila profitabilitas bagus, para stakeholder termasuk kreditur, supplier, dan investor akan melihat seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasinya Suardana et al. (2020). Menurut Suardana et al. (2020) tingkat efisiensi suatu perusahaan berkorelasi dengan tingkat profitabilitasnya. Calon investor mungkin lebih cenderung menginvestasikan uangnya ke dalam perusahaan jika perusahaan tersebut menghasilkan banyak keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Kurniasih et al. (2018), Nurlatifah (2021) dan Oktaviarni et al. (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat efisien perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa kebijakan dividen (DPR), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurlatifah (2021), Sidauruk et al. (2022), dan Desniati & Suartini (2021) yang menunjukkan hasil bahwa variabel kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika kebijakan dividen meningkat dan nilai perusahaan menurun secara bersamaan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika struktur modal meningkat akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan hipotesis keempat menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebijakan dividen, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, dapat beberapa sarang yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian lainnya, seperti perusahaan kimia, perusahaan farmasi, perusahaan pertambangan dan perusahaan properti yang diharapkan dapat memperlihatkan kualitas laporan keuangan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan misalnya ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan kinerja aset.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya memperbaiki tingkat kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dan tetap mempertahankan tingkat struktur modal dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Suryani, D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Professional Indonesia*, 2(1).
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwi, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Seval Literindo Kreasi.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1). <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 846–854. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>

- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris. RV Pustaka Horizon.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19. *15*(1), 9–17.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, *17*(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kurniasih, P. A., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 70–81. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.83>
- Kriyantono, R. (2017). Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal. In *Cetakan ke-2* (p. 58). Penerbit Kencana.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lumbantobing, R. (2008). Studi Mengenai Perbedaan Struktur Modal Perusahaan Penanaman Modal Asing Dengan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mar'ah, S., & Damayanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, *13*(1), 1–15.
- Marpaung, F., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1*(2).
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *6*(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *22*(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Nugroho, U. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Sarnu Untung.
- Nurlatifah, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 Sampai 2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *8*(3). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.594>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*, *9*(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Prambudi, Z. F. K., Djatnika, D., & Barnas, B. (2021). Analisis Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di LQ45. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *2*(1), 49–59. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3054>
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan

- Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. Media Sains Indonesia.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Puwanti, T., & Wibowo, E. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)*. 28. file:///Users/andreaataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Setiawan, A. (2022). *Financial Engineering Pada BUMD Air Minum*. Penerbit Deepublish.
- Setyaningsih, A. K. D., & Friantin, S. H. E. (2020). Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Return on Equity Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 59–65.
- Setyawan, N. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Eprints Dinus*, 0–1. http://eprints.dinus.ac.id/22734/3/jurnal_19699.pdf
- Sidauruk, T. D., Nainggolan, A., & Regina, G. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(2), 22–30. <https://doi.org/10.54964/liabilitas/>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Sutanto, C., Purba, M. I., Lica, A., Jesslyn, J., & Gunawan, V. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10983>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital*. UMM Press.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Manajemen Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>
- Wolor, A. D. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(7), 1–24.